

**PENGEMBANGAN FLASHCARD YANG MENINGTEGRASIKAN KEARIFAN
LOKAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN NILAI-NILAI PANCASILA DI
LINGKUNGAN KELUARGA PADA FASE A DI SD**

Hania Dwitri Fadhia¹, Destrinelli², Silvina Noviyanti³

¹²³PGSD FKIP Universitas Jambi

Alamat e-mail : [1haniadwitrifadhia@gmail.com](mailto:haniadwitrifadhia@gmail.com)

ABSTRACT

Education plays an important role in national development. Pancasila Education in elementary school is essential for shaping students' character and civic understanding, especially in applying Pancasila values in the family environment. However, learning is often teacher-centered and relies on conventional media, resulting in low student engagement and limited understanding. This study aims to develop a local wisdom-based flashcard learning media and determine its validity and practicality. This research used a Research and Development (R&D) method with the 4D model, consisting of Define, Design, Develop, and Disseminate stages. Data were collected through observation, interviews, validation sheets, and questionnaires. The product was validated by experts in language, material, and media, and tested through small and large group trials. The results showed high validity, with language validity at 100%, material validity at 70% (valid), and media validity at 90.18% (very valid). Practicality results were also high, with teacher responses at 90%, small group trials at 84%, and large group trials at 87.86%. These findings indicate that the developed flashcard media is feasible, practical, and effective in improving students' engagement and understanding of Pancasila values in elementary school.

Keywords: Flashcard, local wisdom, Pancasila values, elementary school

ABSTRAK

Pendidikan berperan penting dalam kemajuan bangsa. Pendidikan Pancasila di sekolah dasar penting untuk membentuk karakter dan pemahaman peserta didik, khususnya dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga. Namun, pembelajaran masih berpusat pada guru dan menggunakan media konvensional sehingga keterlibatan dan pemahaman peserta didik rendah. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media flashcard berbasis kearifan lokal serta mengetahui tingkat validitas dan kepraktisannya. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model 4D yang meliputi Define, Design, Develop, dan Disseminate. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, lembar validasi, dan angket. Produk divalidasi oleh ahli bahasa, materi, dan media, serta diuji pada kelompok kecil dan besar. Hasil menunjukkan tingkat validitas tinggi dengan persentase bahasa 100%, materi 70% (valid), dan media 90,18% (sangat valid). Kepraktisan juga tinggi dengan respon guru 90%, kelompok kecil 84%, dan

kelompok besar 87,86%. Media flashcard dinyatakan layak, praktis, dan efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila.

Kata Kunci: Flashcard, kearifan lokal, nilai Pancasila, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia sekaligus menentukan kemajuan suatu bangsa. Di Indonesia, Pancasila tidak hanya dipahami sebagai dasar negara, tetapi juga sebagai ideologi yang menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Karena itu, penanaman nilai-nilai Pancasila sejak usia dini melalui proses pendidikan menjadi hal yang sangat diperlukan. Pada jenjang sekolah dasar, Pendidikan Pancasila berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik agar memiliki sikap yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa, seperti religius, gotong royong, mandiri, dan bertanggung jawab. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menekankan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, berakhlak mulia,

cakap, kreatif, serta bertanggung jawab sebagai warga negara.

Dalam praktiknya, pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Fase A sekolah dasar tidak hanya menekankan pada pengenalan simbol dan sila Pancasila, tetapi juga pada penerapan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan keluarga. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih menghadapi keterbatasan, terutama dalam penggunaan media yang inovatif. Pembelajaran cenderung masih berpusat pada guru dengan metode ceramah dan penggunaan buku teks, sehingga kurang memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan peserta didik, yang ditandai dengan sikap pasif, mudah bosan, serta menurunnya motivasi belajar.

Situasi tersebut memperlihatkan adanya

ketidaksesuaian antara tuntutan Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pembelajaran aktif, kreatif, dan bermakna dengan kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Secara teoritis, anak usia sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkret, sehingga membutuhkan media pembelajaran yang bersifat nyata, visual, dan dekat dengan pengalaman hidup mereka. Salah satu media yang sesuai dengan karakteristik tersebut adalah flashcard, karena mampu menyajikan materi dalam bentuk gambar, simbol, dan teks sederhana yang mudah dipahami serta menarik perhatian siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi dalam pembelajaran berupa pengembangan media yang mampu meningkatkan partisipasi peserta didik sekaligus membantu internalisasi nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan media flashcard berbasis kearifan lokal pada materi penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga untuk Fase A sekolah dasar. Pengembangan ini

diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran yang layak digunakan, baik dari segi validitas maupun kepraktisannya.

Secara garis besar, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses pengembangan media, menilai tingkat validitas produk yang dihasilkan, serta mengetahui kepraktisan penggunaannya dalam pembelajaran. Adapun manfaat yang diharapkan adalah tersedianya media pembelajaran yang lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila serta mendukung guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)* yang bertujuan menghasilkan produk pembelajaran berupa media flashcard berbasis kearifan lokal serta menguji tingkat kelayakannya dalam pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada proses pembuatan produk, tetapi juga pada

pengujian agar media yang dikembangkan dapat digunakan secara efektif di kelas. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4D yang terdiri dari tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate* yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel.

Tahap *define* dilakukan melalui kegiatan analisis kebutuhan dengan observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran serta karakteristik peserta didik. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar dalam menentukan tujuan pembelajaran, memilih materi, serta menyesuaikan media dengan kondisi siswa kelas II sekolah dasar. Pada tahap *design*, peneliti menyusun rancangan media flashcard yang meliputi penentuan isi materi, pemilihan ilustrasi, penggunaan teks sederhana, serta desain visual yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Selanjutnya pada tahap *develop*, rancangan yang telah dibuat direalisasikan menjadi produk nyata berupa flashcard berbasis kearifan lokal. Produk tersebut kemudian melalui proses validasi oleh ahli materi, ahli media,

dan ahli bahasa untuk menilai kelayakan isi, tampilan, dan bahasa yang digunakan. Setelah dilakukan revisi berdasarkan masukan para ahli, produk diuji coba secara terbatas kepada peserta didik untuk memperoleh tanggapan awal terhadap media yang dikembangkan.

Tahap *disseminate* dilakukan dengan menerapkan media pada skala yang lebih luas, yaitu siswa kelas II sekolah dasar. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data melalui angket respon guru dan peserta didik untuk mengetahui tingkat kepraktisan penggunaan media dalam pembelajaran.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 182/I Hutan Lindung yang terdiri dari kelompok kecil dan kelompok besar dengan kemampuan yang beragam. Data penelitian mencakup data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari wawancara, observasi, serta masukan ahli, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi dan angket respon pengguna.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan angket. Instrumen yang digunakan

meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, serta angket validasi ahli dan angket respon pengguna. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif, di mana data kualitatif digunakan untuk menggambarkan saran perbaikan, sedangkan data kuantitatif digunakan untuk menghitung persentase validitas dan kepraktisan media.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran flashcard berbasis kearifan lokal pada materi penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga untuk peserta didik kelas II SD Negeri 182/I Hutan Lindung. Pengembangan media dilakukan dengan model 4D (*define, design, develop, disseminate*) yang memberikan alur kerja sistematis mulai dari analisis kebutuhan hingga uji coba produk di lapangan.

Pada tahap awal (*define*), dilakukan identifikasi kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas II. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi metode ceramah

dengan penggunaan buku paket, serta belum adanya pemanfaatan media pembelajaran seperti flashcard. Kondisi ini berdampak pada rendahnya ketertarikan dan pemahaman peserta didik terhadap materi, khususnya dalam memahami penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga. Temuan ini menunjukkan perlunya media pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual agar sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Pada tahap perancangan (*design*), media flashcard dikembangkan dengan memperhatikan kesesuaian materi, tampilan visual, dan karakteristik peserta didik. Media dirancang menggunakan gambar ilustratif, teks sederhana, serta bahasa yang mudah dipahami. Selain itu, desain dibuat menarik dan praktis agar dapat digunakan secara fleksibel baik secara individu maupun kelompok. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa peserta didik usia sekolah dasar membutuhkan media konkret dan visual untuk membantu pemahaman konsep.

Tahap pengembangan (*develop*) dilakukan dengan merealisasikan desain menjadi produk nyata, kemudian melalui proses validasi oleh ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media. Hasil validasi menunjukkan bahwa aspek kebahasaan memperoleh skor 100% dengan kategori sangat valid, yang menandakan bahwa penggunaan bahasa sudah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan mudah dipahami. Pada aspek materi diperoleh skor 70% dengan kategori valid, yang menunjukkan bahwa materi telah sesuai dengan capaian pembelajaran meskipun masih memerlukan sedikit penyempurnaan. Sementara itu, aspek media memperoleh skor 90,18% dengan kategori sangat valid, yang menandakan bahwa tampilan, desain, dan kemudahan penggunaan sudah sangat baik dan layak digunakan.

Setelah validasi, media diuji coba pada kelompok kecil dan kelompok besar. Hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan persentase 84% dengan kategori sangat layak, sedangkan pada kelompok besar diperoleh

persentase 87,86% yang juga termasuk kategori sangat layak. Selain itu, respon guru terhadap media mencapai 90% dengan kategori sangat praktis. Hasil ini menunjukkan bahwa media flashcard mudah digunakan, menarik, serta mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media flashcard berbasis kearifan lokal ini tidak hanya valid dari segi isi, bahasa, dan tampilan, tetapi juga praktis digunakan dalam pembelajaran. Temuan ini diperkuat oleh teori behaviorisme yang menekankan hubungan stimulus dan respon, di mana media berfungsi sebagai stimulus yang mendorong respons aktif peserta didik dalam belajar. Selain itu, pendekatan konstruktivisme juga mendukung hasil ini karena media memungkinkan siswa membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang bermakna.

E. Kesimpulan

Penelitian ini mengembangkan media flashcard berbasis kearifan lokal pada materi penerapan nilai-

nilai Pancasila di lingkungan keluarga untuk peserta didik Fase A sekolah dasar dengan model 4D (*define, design, develop, disseminate*). Hasil validasi menunjukkan media tergolong layak, dengan nilai dari ahli bahasa 100% (sangat valid), ahli materi 70% (valid), dan ahli media 90,18% (sangat valid). Uji coba juga menunjukkan respon positif, yaitu 87,86% dari peserta didik dan 90% dari guru, keduanya dalam kategori sangat layak. Temuan ini menegaskan bahwa media yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif mendukung keterlibatan serta pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.

Media ini disarankan sebagai alternatif pembelajaran yang lebih menarik dan mudah digunakan, serta dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar mandiri di sekolah maupun di rumah. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media serupa dengan inovasi yang lebih beragam serta memperluas penerapannya pada materi dan jenjang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2024). *PENGEMBANGAN MEDIA FLASH CARD BERBASIS DIGITAL PADA MATERI CERITA FIKSI UNTUK SISWA KELAS IV*.
- Anggraeni, W., Dwi, F., & Santana, T. (2023). *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD: MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN*. 6(6), 2614–6347.
- Azzahra, N. T., Islam, U., Sunan, N., Surabaya, A., Nur, S., Ali, L., Yunus, M., & Bakar, A. (2025). Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 64–75. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.4762>
- Baehaqi, L. M. (2020). *iarpnudin*, +10.
- Batubara, H. H. (2020). *MEDIA PEMBELAJARAN EFEKTIF*.
- Bea, J., Program, K., Pendidikan, S., Inggris, B., Bahasa, F., & Seni, D. (2022). *PENERAPAN NILAI PANCASILA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR Application of Pancasila Value in Learning Process in Elementary School* (Vol. 1, Issue 2).

- <https://journal.unindra.ac.id/index.php/jagaddhita>
- Budiyanto, C., Hotimah, E., Al-Ihsan, S., Bandung, B., Persis, S., & Garut, R. (2022). *PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI*.
- CHAIRUN NISA, N. (2023). *SKRIPSI PENGEMBANGAN MEDIA FLASH CARD PADA PEMBELAJARAN IPS DI SD NEGERI 4 METRO PUSAT*
Oleh: NURUL CHAIRUN NISA
NPM: 1901031048.
- Fadilah STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta, A. D., Rizki Nurzakiyah STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta, K. D., Atha Kanya STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta, N. D., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran Sulis Putri Hidayat STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2).
- FEBRIYANTI, A. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA KELAS III SD/MI*.
- Fuadiah, U., Agus, ;, Cahyo, T., Guru, P., Ibtidaiyah, M., & Ponorogo, I. (2022). *PENINGKATAN*
- PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE MIMIKRI MENGHAFAL BERBANTU MEDIA FLASHCARD*.
- Futri Zaharah, Miftahul Husna, Nadia Sa'bani, Siti Aminah, & Wismanto Wismanto. (2024). How To Develop Dalam Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(2), 41–51.
<https://doi.org/10.58192/insdun.v3i2.2065>
- Gede, S. I., Sanjaya, A., Ketut Suarni, N., & Gede Margunayasa, I. (2024). *GeoScienceEd* 5(1) (2024) *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Melalui Penggunaan Media*.
<https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v5i1.679>
- Habibah, A., & Nazwa Fauziah, N. (2025). *Klasifikasi Jenis-Jenis Media dan Sumber Belajar untuk Jenjang MI/SD*.
- Haryadi, R., Nuraini, H., & Kansaa, A. (2021). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA*. *AtTàlim : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 2548–4419.
<https://doi.org/10.36835/attalim>

- Hijriadi, A. (2021). *PENGUATAN KECERDASAAN PERSPEKTIF BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL*.
I Nyoman Sudirman, S.Pd. M.Pd, Ni Kadek Sita Cahyani 2024. (n.d.).
- Ikhsan Ikhsan. (2024). Pengaruh Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 2(2), 156–163.
<https://doi.org/10.59581/garuda.v2i2.3228>
- Imanulhaq, R. (2022). ANALISIS TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF PIAGET PADA TAHAP ANAK USIA OPERASIONAL KONKRET 7-12 TAHUN SEBAGAI DASAR KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN. *Jurnal WANIAMBEY: Journal of Islamic Education*, 3(2).
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, 2.
<https://www.canva.com>.
- Kristanto, A., Pd, S., & Pd, M. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN*.
- Lilik, H. (n.d.). *jmjppi,+Lilik+Hayati+197-208-1*.
- Manihuruk, H., & Ery Setiawati, M. (2024). *Melestarikan Nilai-nilai Kearifan Lokal Sebagai Wujud Bela Negara*.
<https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v8i1>
- Maronta, Y., Sutarto, J., & Isdaryanti, B. (2023). Pengaruh Media Flashcard Berbasis Digital terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1142–1161.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4152>
- Mubarak, H. (2025). Cognitive Developmental Jean Piaget dalam Pembelajarannya. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 703.
<https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4383>
- Munandar, A., Noer, M., & Syahni, R. (2022). *KERAGAMAN BENTUK KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SUKU MENTAWAI DI KAWASAN WISATA BAHARI PULAU SIBERUT DIVERSITY FORM OF LOCAL WISDOM OF THE MENTAWAI TRIBE COMMUNITY IN THE MARINE TOURISM AREA OF SIBERUT ISLAND*.
<http://www.mentawaikab.go.id>

- Murba, A. (2024). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS SOFTWARE.* <https://doi.org/10.59061/guruku.v3i1.896>
- Mutia, F., Ndonga, Y., & Setiawan, D. (2022). *PERANAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA SISWA SEKOLAH DASAR.* 4(1). <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/>
- Nabila, A., & Rofi'ah, S. (2024). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD BERBASIS ETNOPELAGOGI PADA PENDIDIKAN PANCASILA DI MADRASAH IBTIDAIYAH.* <https://doi.org/10.37850/ibtida>
- Nailatil Karomah, F., Januanga Ramli, Z., & Mas, odi. (2024). *PERAN DAN MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR.* 15(2). <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>
- Naylla Ramadhani Gumbira, Desty Endrawati Subroto, Annisa Nurul Ulya, Ecih Sunensih, & Marlina Nuraeni. (2025). *Berbagai Inovasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora,* 3(1), 115–124.
- Novitasari, N., Alfatur Rosyida, E., Maslakah, S., Azkiyya, C., & Shofiyana, A. (2023). *Pelatihan Pembuatan Flash Card untuk Mengembangkan Kreatifitas Guru PAUD dalam Mengajar. Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* 4(1), 245–258. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.142>
- Nurhidayati, V., Ramadani, F., Melisa, F., Armi, D., & Putri, E. (2023). *PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI SISWA.*
- Okfia, W., & Jaya, I. (2021). *Konstruktivis Teori dalam Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris dengan Menggunakan Flashcard di Taman Kanak-Kanak (Vol. 5).*
- Oktavianto, A. W., Asrial, A., & Alirmansyah, A. (2023). *Analisis penerapan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam mencapai nilai gotong royong di kelas IV sekolah dasar.*
- Penulis, K. (n.d.). *TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI PENYALUR PESAN Syamsiani STIT Misbahul Ulum*

- Gumawang. *Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3).
- Rahmah, N. W., & Aly, H. N. (2023). Penerapan Teori Behaviorisme dalam Pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 6(1), 89–100. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.5425>
- Rahmawati, A., Widi Wardani, K., & Satya Wacana. (2023). **UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL BERBASIS MASALAH BERBANTU MEDIA FLASHCARD DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS 1 SD NEGERI SECANG 1.**
- Rahmawati, S., Nurachadija, K., Lio Balandongan Sirnagalih, J., Begeg No, J., Citamiang Kota Sukabumi, K., & Barat, J. (2023). *Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan*. 1(5). <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.303>
- Ratna Wati, P. (2021). **PENGARUH MEDIA FLASH CARD TERHADAP PENGUASAAN PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS SISWA KELAS I MI BRAWIJAYA I TROWULAN.**
- Reshi Novitri Ernaz, A., & Noviyanti, S. (2022). *Learning in Primary Education* (Vol. 4).
- Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Rijalul Akbar, M. (2022). *Haura Utama*.
- Rummar, M. (2022). Kearifan Lokal dan Penerapannya di Sekolah. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(12), 1580–1588. <https://doi.org/10.46799/jst.v3i12.655>
- Salsabela, W., Ade Tias Putri, M., & Noviyanti, S. (2025). *Integrasi Pendidikan Lingkungan dan Kearifan Lokal dalam Era Society 5.0 untuk Menumbuhkan Kesadaran Global dan Cinta Budaya pada Siswa Sekolah Dasar*. 10(2), 134. <https://doi.org/10.36722/sh.v10i2.4273>
- Saputra, D., & Fidri, M. (2022). **PENGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK PENGUASAAN KOSA KATA.** In *Jurnal AS-SAID* (Vol. 2022, Issue 1).
- Sawitri, M., Maryono, M., & Noviyanti, S. (2023). **MENINGKATKAN MINAT MEMBACA MELALUI METODE**

- GLENN DOMAN BERBANTUAN MEDIA FLASHCARD PADA SISWA KELAS I SD. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(2), 465–472. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i2.1424>
- Tunnisa, Z., Azmi Alwi, N., & Penulis, K. (2024). *Pengaruh Pendidikan Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar*. 210–217. <https://doi.org/10.62383/jembatan.v2i3.3099>
- UDHIYAH, R. (2025). *PENGEMBANGAN MEDIA FLASHCARD BERBASIS AUGMENTED REALITY UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATERI LAMBANG NEGARA BURUNG GARUDA PANCASILA DI KELAS 2 MI KH HASYIM ASYARI KOTA MALANG*.
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Wati, S. (2024). 14.+jurnal+ibu+sriwati(+sentri+mei+3)-1.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiyah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3928–3936.
- Wulandari, I., Handoyo, E., Yulianto, A., Sumartiningsih, S., & Fuchs, P. X. (2024). *Integrasi Nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter Siswa di Era Globalisasi*. 7, 370–376. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v7i4.27062>
- Yuniarti, A., Putri Shalihat, A., Amanda, D., Laili Ramadhini, I., Virnanda, V., & Keguruan, F. (2023). *MEMAHAMI MEDIA UNTUK EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN* (Vol. 4, Issue 2).
- Yusup, A. H., Azizah, A., Rejeki, E. S., Silviani, M., Mujahidin, E., Hartono, R., & Khaldun, U. I. (2023). *Literature Review: Peran Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Dalam Media Sosial*. <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i5.575>